

## **BAB IV**

### **LAPORAN HASIL PENELITIAN**

#### **A. Gambaran Umum Obyek Penelitian**

Setelah peneliti melaksanakan penelitian di MTs Darussalam Sidodadi Kec. Taman Kab. Sidoarjo, peneliti memperoleh gambaran yang konkrit tentang keadaan keseluruhan obyek penelitian dan dapat mengumpulkan data yang penulis perlukan. Untuk lebih jelasnya peneliti uraikan sebagai berikut ini:

##### **1. Sejarah Pertumbuhan dan Perkembangan MTs Darussalam Sidodadi**

MTs Darussalam Sidodadi didirikan pada tanggal 16 Juli 1992 atas usulan KH. Ahmad Munib yang merupakan sesepuh desa, sekaligus merupakan pengurus MI Darussalam. Hal ini berjalan dengan baik dikarenakan antara MI dan MTs merupakan lembaga yang dibawah naungan Yayasan Pendidikan Darussalam (YPD).

MTs Darussalam menempati ruang MI berjalan kurang lebih selama 5 tahun, dan mulai pertengahan tahun pelajaran 1997-1998 MTs Darussalam sudah menempati gedung baru yang pada tahun tersebut MTs hanya membutuhkan 4 lokal, dengan rincian:

- a. 3 lokal untuk ruang belajar
- b. 1 lokal untuk perkantoran.

Sedangkan lokal yang tersedia sebanyak 5 lokal, jadi masih tersisa 1 lokal.

Tahun pelajaran 1998/1999 ternyata peminat yang masuk MTs Darussalam Sidodadi diluar dugaan yayasan, yang pada akhir tahun 1997/1998 memperkirakan bahwa kelas satu untuk akhir tahun pelajaran 1998/1999 hanya 2 kelas, ternyata mencapai 4 kelas. Akibatnya MTs Darussalam Sidodadi kekurangan ruang belajar, sehingga untuk tahun pelajaran 1998/1999 terpaksa melakukan hal-hal sebagai berikut:

- a. Menggusur kantor keruangan yang semestinya dipersiapkan untuk perpustakaan;
- b. Menggeser ruang MI yang dipergunakan untuk menambah ruang belajar kelas II MTs.

Pada tahun pelajaran 1999/2000 MTs Darussalam Sidodadi memperoleh pendaftaran siswa baru sebanyak 4 kelas, dan pada awal tahun 1999/2000 MTs sudah menempati gedung baru yang telah dibangun oleh yayasan.

MTs Darussalam Sidodadi pada tahun 2005 telah mengikuti Akreditasi dari Diakui menuju Terakreditasi B, akhirnya MTs Darussalam Sidodadi meningkat menjadi terakreditasi B. Berdasarkan keputusan kepala kantor wilayah Departemen Agama Propinsi Jawa Timur Nomor B/KW. 134/MTs/348/2005 tanggal 25 April 2005 dengan nomor statistik Madrasah 212351516038.

Adapun nama-nama yang pernah menjabat di MTs Darussalam Sidodadi adalah sebagai berikut:

- 1) Bapak KH. Ahmad Munib Tahun pelajaran 1992-1993.
- 2) Bapak Drs. Moh. Badri Tahun pelajaran 1993-1994.
- 3) Bapak Ma'un Ja'far, S. Ag Tahun pelajaran 1994-2001.
- 4) Bapak Drs. Fatchul Ibad Tahun pelajaran 2001-2006.
- 5) Bapak H. Luqman Hakim, S. Ag Tahun pelajaran 2006-sekarang.

## **2. Letak Geografis**

Adapun letak geografis MTs Darussalam adalah di desa Sidodadi Kecamatan Taman Kabupaten Sidoarjo, yang batas desa-desanya adalah:

- a. Sebelah Timur berbatasan dengan Desa Bangsri;
- b. Sebelah Barat berbatasan dengan Desa Keramat Jegu;
- c. Sebelah Selatan berbatasan dengan Desa Sambung Rejo;
- d. Sebelah Utara berbatasan dengan Desa Bringin Bendo.

## **3. Visi dan Misi MTs Darussalam Sidodadi**

### **Visi:**

”UNGGUL DALAM MUTU, BERPIJAK PADA BUDI PEKERTI DAN TERDEPAN DALAM PRESTASI”.

### **Misi:**

- 1) Menumbuhkan penghayatan terhadap ajaran Agama Islam dengan budaya islami;
- 2) Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan sesuai kurikulum;
- 3) Mendorong dan membantu setiap siswa untuk mengenali dirinya, sehingga dapat berkembang dengan baik dan maksimal;

- 4) Melaksanakan kegiatan ekstra untuk bekal tercapainya kemajuan bakat dan prestasi siswa.

#### **4. Sarana Prasarana**

Adapun sarana dan prasarana MTs Darussalam adalah sebagai berikut:

##### **a. Ruang Belajar**

Ruang belajar yang dimiliki adalah 2 kelas untuk kelas VII-IX. Terdapat 2 kantor, YPD, dan kantor MTs Darussalam. Adapun mengenai kelas lokal yang kosong dipergunakan untuk ruangan rapat, masing-masing ruangan tersebut dilengkapi dengan meubeler, seperti: Meja, almari kelas, tempat duduk siswa, papan tulis, tempat duduk dan meja guru. Serta perlengkapan seperti gambar presiden RI dan wakilnya, gambar burung garuda, bendera merah putih dan ruang laboratorium, komputer dan lain-lain.

##### **b. Perpustakaan**

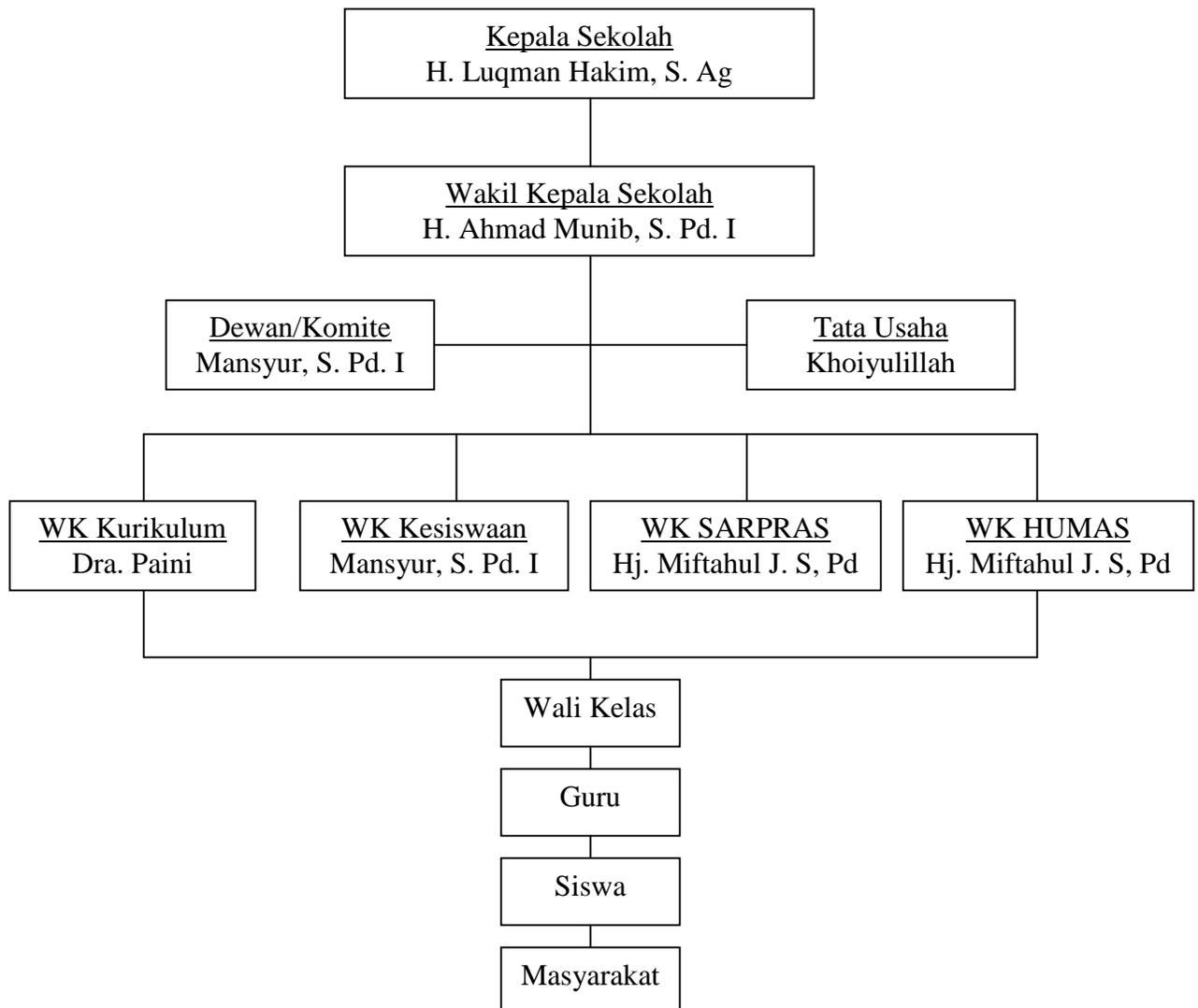
Perpustakaan sekolah merupakan hal yang sangat penting guna memacu para siswa untuk selalu berusaha meningkatkan kemampuan siswa dengan cara banyak membaca buku-buku yang ada di perpustakaan sebagai pelengkap buku-buku yang telah mereka miliki.

## 5. Struktur Organisasi Sekolah

Adapun struktur organisasi MTs Darussalam Sidodadi adalah, sebagai berikut:<sup>1</sup>

**Tabel 4.1**

### Struktur Organisasi MTs Darussalam Sidodadi



<sup>1</sup> Data diambil dari Dokumentasi MTs Darussalam Sidodadi, pada tanggal 1 September 2009.

## 6. Keadaan Tenaga Guru

Salah satu elemen penting dalam pengembangan lembaga pendidikan adalah adanya guru dan staf karyawan yang professional. Karena latar belakang pendidikan merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi tingkat keprofesionalan guru dan karyawan, dengan adanya keprofesionalan dalam menjalankan tugas maka hasilnya berkualitas.

Di bawah ini merupakan data tentang staf guru dan karyawan di MTs Darussalam Sidodadi Tahun 2009, sebagai berikut:<sup>2</sup>

**Tabel 4.2**

**Data Guru dan Karyawan MTs Darussalam Sidodadi**

No	Nama	Pendidikan	Jabatan
1	H. Luqmanul Hakim, S. Ag	S1 Syari'ah	Kepala sekolah
2	H. Ahmad Munib, S. Pd. I	PMB IKIP	Guru Fiqih
3	H. Drs. Moh. Badri, M. Pd. I	S1 PMP	Guru Qurdis
4	H. Ali Mutrofin, S. Pd	S1 Fisika	Guru Fisika
5	H. Maskuri, S. Pd	S1 PAI/POK	Guru Penjas
6	Drs. H. Fathul Ibad	S1 SASTRA	Guru B. Indonesia
7	Dra. Lianatus Sholikhah	S1 MTK	Guru MTK
8	M. Mansyur, S. Pd. I	Sarmud SY	Guru B. Daerah
9	Hj. Umronah, S. Pd. I	Sarmud SY	Guru Fiqih
10	M. Syu'aib, A. Ma	D3 PAI	Guru B. Arab
11	M. Naim, S. Ag	S1 Tarbiyah	Guru Qurdis/SKI
12	Hj. Miftakhul Jannah, S. Pd	S1 PMP	Guru PMP Ekonomi
13	Chusnul Chotimah, S. Pd	S1 PMP	Guru PMP Keterampilan
14	Sirojul Mimbar, S. Pd	S1 IPS	Guru Geografi
15	M. Ridwan, S. Pd	S1 Biologi	Guru Biologi
16	Dra. Paini	S1 MTK	Guru MTK
17	Zainul Makhsus, S. Pd	S1 Fisika	Guru Fisika
18	Zainul Khuri, S. Pd	S1 B. Inggris	Guru B. Inggris
19	Mualifi, S. Ag	S1 Syari'ah	Guru Aqidah

<sup>2</sup> Data diambil dari Dokumentasi MTs Darussalam Sidodadi, pada tanggal 1 September 2009.

20	A'ang Iswahyudi	S1 POK	Guru Penjas
21	Ali Shodiqin, S. Pd	S1 Fisika	Guru Fisika
22	Dra. Lilik Wijayati	S1 B. Indonesia	Guru B. Indonesia
23	Slamet Budiono, S. Ip	S1 SOS Pol	
24	M. Mujib, SE	S1 Ekonomi	
25	Miftahus Sa'adah, A. Ma	-	Guru Qurdis/SKI
26	Suwarni, S. Pd		
27	Nur Ashari, S. Hum		
28	Siti Khodijah, S. Pd		
29	Ulin Nuha, S. Ag		
30	Zuliatin, SE		
31	Sugianto, ST		
32	Siti Maslacha	Aliyah	TU
33	Khuril Ayyam, S. Si		Kesiswaan/BP
34	WE Indrayati, S. Pd		
35	M. Khoiril, A. Ma		
36	Aimatul Aliyah, S. Pd. I		
37	Ahmad Muhammad, S. Pd		
38	M. Toha	SD	Satpam
39	Fatchul Qoribach	SD	Satpam

## 7. Keadaan Siswa

Berikut penulis paparkan keadaan siswa MTs Darussalam Sidodadi periode 2009-2010:<sup>3</sup>

**Tabel 4.3**

### Keadaan Siswa MTs Darussalam Sidodadi

KELAS	L	P	Jumlah	Mutasi Masuk	Mutasi Keluar	Keterangan
VII A	16	18	34			
VII B	30	10	40			
VII C	29	14	43			
VII D	24	18	42			
<b>Jumlah</b>	<b>99</b>	<b>60</b>	<b>159</b>			
VIII A	12	22	43			
VIII B	22	18	43			

<sup>3</sup> Data diambil dari Dokumentasi MTs Darussalam Sidodadi, pada tanggal 1 September 2009.

VIII C	24	16	40			
VIII D	16	25	41			
<b>Jumlah</b>	<b>74</b>	<b>81</b>	<b>165</b>			
IX A	15	25	40	1		
IX B	28	11	39		1	
IX C	26	14	40	1		
<b>Jumlah</b>	<b>69</b>	<b>50</b>	<b>119</b>			Thn. 2008=118
<b>JUMLAH</b>	<b>242</b>	<b>190</b>	<b>443</b>			

## B. Deskripsi Data

Dari hasil wawancara dengan kepala sekolah MTs Darussalam sidodadi bahwa pelaksanaan metode elitasi sudah diterapkan di sekolah MTs Darussalam sidodadi dan kemampuan guru dalam mengelola waktu pembelajaran sudah dikatakan sesuai dengan rencana pembelajaran. Karena guru sudah mengenal dan mengetahui karakter siswa, sehingga dapat memperoleh nilai yang baik dan bisa melaksanakan pembelajaran yang kondusif.<sup>4</sup> Adapun data selengkapnya adalah sebagai berikut:

---

<sup>4</sup> Hasil wawancara dengan Bapak Lukman Hakim selaku Kepala Sekolah Mts darussalam Sidodadi, pada tanggal 19 Agustus 2009.

**1. Data yang diperoleh dari hasil Interview sebagai hasil pengamatan pada guru dalam penerapan Metode Elitasi**

**Hasil Wawancara Pelaksanaan Metode Elitasi**

<b>NO</b>	<b>PERTANYAAN</b>	<b>JAWABAN NARASUMBER</b>
1	Menurut Bapak Lukman Hakim apa yang dimaksud dengan metode Elitasi?	Metode Elitasi adalah ketepatan suatu metode dengan menentukan topik, mencurahkan ide atau gagasan.
2	Menurut Bapak Lukman Hakim bagaimana penerapan metode Elitasi, terutama di kelas VIII?	Adapun penerapan metode Elitasi di kelas VIII ini memang belum diterapkan sepenuhnya, karena masih harus diselingi dengan metode yang lain. Metode Elitasi ini hanya salah satu cara guru agar siswa dapat aktif selama proses belajar mengajar berlangsung dan membantu siswa untuk lebih mudah dalam menentukan ide / gagasan.
3	Bagaimanakah menerapkan metode Elitasi pada mata pelajaran Fiqih di kelas VIII?	Penerapan metode Elitasi pada mata pelajaran Fiqih di sesuaikan dengan kompetensi dasar materi Fiqih, manakah kompetensi dasar pada materi Fiqih yang sekiranya bisa diterapkan dengan menggunakan metode Elitasi dan diharapkan dengan menggunakan metode Elitasi ini siswa menjadi lebih aktif, kreatif dan mudah dalam menyampaikan idenya.
4	Menurut Bapak Lukman Hakim bagaimana antusias siswa kelas VIII selama penerapan metode Elitasi?	Siswa-siswa kelas VIII selama ini sudah cukup baik dalam proses pembelajaran pada materi Fiqih yang menerapkan metode Elitasi tersebut dan adapun hasil belajar siswa juga cukup baik karena pada metode pembelajaran ini banyak membantu siswa untuk mempermudah dalam mengajukan ide dan mengingat materi Fiqih.

Pada bagian ini akan dipaparkan data hasil observasi yang meliputi kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran dengan metode Elitasi, data

aktivitas siswa selama mengikuti kegiatan pembelajaran, data tentang respon siswa tentang pembelajaran dengan metode Elitasi, serta data hasil belajar.

## 2. Data yang diperoleh dari hasil Observasi

### a. Hasil Pengamatan Pengelolaan Pembelajaran Dengan Metode Elitasi

Pengelolaan pembelajaran dengan metode Elitasi dalam KBM diamati oleh seorang pengamat setiap kali pertemuan. Untuk mengetahui secara jelas kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran ini penyaji menyajikan pada tiap pertemuan, kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran dengan metode Elitasi pada pertemuan pertama dapat dilihat pada tabel 4.4 sebagai berikut:<sup>5</sup>

**Tabel 4.4**

**Kemampuan Guru Dalam Mengelola Pembelajaran Dengan Metode Elitasi  
(Curah Pendapat) Pada Pertemuan I**

No	Aspek Yang Diamati	Penilaian				Nilai Rata-rata	Keterangan
		1	2	3	4		
1	Persiapan a. Memberi salam b. Memulai pelajaran dengan mengucapkan do'a c. Menyiapkan buku fiqih d. Menyampaikan materi sebelumnya dengan memberi pertanyaan kepada siswa			√		3	Baik
2	Pendahuluan: a. Menyampaikan standar kompetensi dan				√	3,25	Sangat Baik

<sup>5</sup> Data hasil Observasi di MTs Darussalam Sidodadi kelas VIII A, pada tanggal 26 Agustus 2009.



	membutuhkan k. Menunjuk salah satu siswa dari anggota kelompok untuk mempresentasikan hasil kelompok dan memimpin diskusi.		√			
4	Penutup: a. Menyimpulkan ide-ide yang telah diperoleh pada pertemuan itu b. Memberi penghargaan kepada kelompok yang berprestasi c. Memberi tugas rumah		√	√	√	3,33 Sangat Baik
5	Pengelolaan waktu		√			3 Baik
6	Suasana kelas: a. Berpusat pada siswa b. Siswa antusias		√		√	3,5 Sangat Baik
	<b>Jumlah</b>					<b>3,18</b> <b>Baik</b>

Dari tabel diatas dapat diketahui kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran Elitasi pada pertemuan pertama. Guru mempersiapkan materi-materi yang akan diajarkan pada hari itu dalam bentuk lembar aktivitas siswa (uraian materi) dan menyiapkan lembar aktivitas siswa (LAS) yaitu soal Elitasi untuk mengetahui keaktifan belajar siswa, sehingga guru dalam melakukan persiapan pada pertemuan pertama ini mendapatkan nilai 3 yang berarti Baik.

Pelaksanaan pembelajaran Elitasi yang meliputi pendahuluan, kegiatan inti, dan penutup dapat dijelaskan sebagai berikut:

Untuk pendahuluan meliputi; menyampaikan Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar pembelajaran, memberikan motivasi kepada siswa,

mengingatkan kembali materi sebelumnya dan menyampaikan strategi pembelajaran materi sebelumnya dan strategi pembelajaran materi yang akan digunakan pada pertemuan pertama mendapatkan nilai rata-rata 3,25 yang berarti baik. Hal ini dikarenakan guru sangat jelas dalam menyampaikan standar kompetensi, kompetensi dasar dan strategi pembelajaran yang akan digunakan pada pembelajaran PAI, sehingga siswa mudah untuk memahami standar kompetensi, kompetensi dasar dan strategi yang akan digunakan, guru juga dapat memberikan motivasi dan mengulas materi sebelumnya yaitu dengan menunjuk salah satu murid untuk memimpin do'a dan memberikan pertanyaan lemparan tentang materi sebelumnya dan mengaitkan dengan materi yang akan dipelajari pada pertemuan ini.

Untuk kegiatan inti pembelajaran pada pertemuan pertama guru mendapatkan nilai 3 yang berarti baik, karena guru sudah dapat memberikan soal untuk dikerjakan siswa dan melatih keterampilan dalam bekerja sama lewat metode Elitasi dan diskusi dengan baik, karena guru sudah membagi kelompok yang terdiri dari siswa yang mempunyai kemampuan tinggi, sedang dan rendah. Sedangkan dalam mengamati tingkah laku setiap siswa dan mengamati setiap kelompok yang lain serta ketika ada salah satu kelompok yang membutuhkan bantuan dari guru, maka guru tidak segan-segan untuk memberikan bantuan pada kelompok tersebut.

Untuk kegiatan guru dalam menutup pembelajaran yang meliputi; menyimpulkan ide/konsep yang telah diperoleh pada pertemuan itu,

memberikan penghargaan pada kelompok yang berprestasi atau aktif dan memberi tugas rumah mendapatkan nilai rata-rata 3,33 yang berarti sangat baik. Hal ini dikarenakan pada setiap akhir pertemuan guru tidak lupa untuk memberikan tugas rumah yaitu membaca uraian materi untuk materi selanjutnya, selain itu guru selalu memberikan penghargaan kepada kelompok yang berprestasi yaitu dengan cara memberikan reward yang berupa tepuk tangan yang keras dan tambahan nilai. Kemampuan guru dalam mengelola waktu pembelajaran sudah sesuai dengan rencana pembelajaran, namun masih sedikit terlambat dari waktu yang ditentukan, sehingga mendapatkan nilai 3 yang berarti baik. Sedangkan untuk suasana kelas yang meliputi berpusat pada siswa dan siswa antusias, mendapatkan nilai rata-rata 3,5 yang berarti sangat baik. Hal ini dikarenakan guru sudah bisa mengelola kelas menjadi kelas Elitasi dan siswa antusias dalam melakukan pembelajaran pada pertemuan pertama ini.

Berdasarkan keterangan tersebut, kemampuan guru dalam melakukan persiapan, pendahuluan, penutup, pengelolaan waktu dan suasana kelas termasuk baik. Sedangkan untuk kegiatan inti termasuk baik, hal ini dikarenakan guru baru pertama kali mempraktekkan model pembelajaran ini sehingga guru masih tegang. Namun, jumlah rata-rata keseluruhan hasil pengamatan kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran Elitasi pada pertemuan pertama dengan nilai sebesar 3,18, maka kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran pada pertemuan pertama ini sudah termasuk baik.

Untuk kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran Elitasi pada pertemuan kedua dapat dilihat pada tabel 4.5, yaitu sebagai berikut:<sup>6</sup>

**Tabel 4.5**

**Kemampuan Guru Dalam Mengelola Pembelajaran Dengan Metode Elitasi**

**(Curah Pendapat) Pada Pertemuan II**

No	Aspek Yang Diamati	Penilaian				Nilai Rata-rata	Keterangan
		1	2	3	4		
1	Persiapan a. Memberi salam b. Memulai pelajaran dengan mengucapkan do'a c. Menyiapkan buku fiqih d. Menyampaikan materi sebelumnya dengan memberi pertanyaan kepada siswa				√	4	Sangat Baik
2	Pendahuluan: a. Menyampaikan standar kompetensi dan kompetensi dasar pembelajaran - SK: Memahami tata cara puasa - KD: Mempraktikkan puasa ramadhan, nadzar dan sunnah dalam kehidupan sehari-hari b. Memberikan motivasi pada siswa c. Mengingat kembali materi sebelumnya d. Menyampaikan strategi pembelajaran yang digunakan.				√   √  √		

<sup>6</sup> Data hasil Observasi di MTs Darussalam Sidodadi kelas VIII A, pada tanggal 2 September 2009.

3	<p>Kegiatan Inti:</p> <p>a. Memberikan penjelasan umum tentang materi yang akan dipelajari siswa dengan demonstrasi atau teks</p> <p>b. Membentuk kelompok-kelompok</p> <p>c. Memberikan soal sebagai bahan Elitasi siswa yang harus diselesaikan dalam kelompok</p> <p>d. Melatih keterampilan untuk bekerja sama yaitu dengan Elitasi</p> <p>e. Menghargai pendapat orang lain</p> <p>f. Mendengarkan dengan aktif</p> <p>g. Berani menyampaikan ide/pendapatnya</p> <p>h. Mengamati kelompok secara bergantian</p> <p>i. Membantu kelompok secara bergantian</p> <p>j. Membantu kelompok yang membutuhkan</p> <p>k. Menunjuk salah satu siswa dari anggota kelompok untuk mempresentasikan hasil kelompok dan memimpin diskusi.</p>				√		√		
4	<p>Penutup:</p> <p>a. Menyimpulkan ide-ide yang telah diperoleh pada pertemuan itu</p> <p>b. Memberi penghargaan kepada kelompok yang berprestasi</p> <p>c. Memberi tugas rumah</p>		√					3,33	Sangat Baik
5	Pengelolaan waktu			√				3	Baik
6	Suasana kelas:							3,5	Sangat Baik

a. Berpusat pada siswa b. Siswa antusias			√	√		
<b>Jumlah</b>					<b>3,46</b>	<b>Sangat Baik</b>

Dari tabel diatas dapat diketahui kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran Elitasi pada pertemuan pertama. Guru mempersiapkan materi pembelajaran sudah lebih baik, yaitu guru lebih siap untuk pembelajaran Elitasi pada pertemuan kedua ini dari pada pertemuan pertama. Hal ini dikarenakan guru sudah mulai terbiasa untuk melakukan absensi kepada siswa untuk mengetahui siapa saja yang tidak masuk pada pertemuan ini. Guru mempersiapkan materi-materi yang akan diajarkan pada pada hari itu dalam bentuk lembar aktivitas siswa (uraian materi 2) dan menyiapkan lembar aktivitas siswa (LAS) yaitu soal Elitasi untuk mengetahui keaktifan belajar siswa, sehingga guru dalam melakukan persiapan pada pertemuan kedua ini mendapatkan nilai 4 yang berarti Baik.

Pelaksanaan pembelajaran Elitasi yang meliputi pendahuluan, kegiatan inti, dan penutup dapat dijelaskan sebagai berikut:

Untuk pendahuluan meliputi; menyampaikan Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar pembelajaran, memberikan motivasi kepada siswa, mengingatkan kembali materi sebelumnya dan menyampaikan strategi pembelajaran materi sebelumnya dan strategi pembelajaran materi yang akan digunakan pada pertemuan kedua mendapatkan nilai rata-rata 4 yang berarti sangat baik. Hal ini dikarenakan guru sangat jelas dalam menyampaikan

standar kompetensi, kompetensi dasar dan strategi pembelajaran yang akan digunakan pada pembelajaran PAI, sehingga siswa mudah untuk memahami standar kompetensi, kompetensi dasar dan strategi yang akan digunakan, guru juga dapat memberikan motivasi dan mengulas materi sebelumnya yaitu dengan menunjuk salah satu murid untuk memimpin do'a dan memberikan pertanyaan lemparan tentang materi sebelumnya dan mengaitkan dengan materi yang akan dipelajari pada pertemuan ini.

Untuk kegiatan inti pembelajaran pada pertemuan kedua guru mendapatkan nilai 3,44 yang berarti sangat baik, karena guru sudah dapat memberikan soal untuk dikerjakan siswa dan melatih keterampilan dalam bekerja sama lewat metode Elitasi dan diskusi dengan baik, karena guru sudah membagi kelompok yang terdiri dari siswa yang mempunyai kemampuan tinggi, sedang dan rendah. Sedangkan dalam mengamati tingkah laku setiap siswa dan mengamati setiap kelompok cukup baik yaitu dengan berkeliling dari kelompok satu kekelompok yang lain serta ketika ada salah satu kelompok yang membutuhkan bantuan dari guru, maka guru tidak segan-segan untuk memberikan bantuan pada kelompok tersebut. Sehingga pada pertemuan kedua ini siswa menjadi lebih aktif.

Untuk kegiatan guru dalam menutup pembelajaran pada pertemuan kedua ini mendapatkan nilai rata-rata 3,33 yang berarti sangat baik. Hal ini dikarenakan guru menyimpulkan ide/konsep yang telah diperoleh pada pertemuan itu dan pada setiap akhir pertemuan guru tidak lupa untuk

memberikan tugas rumah yaitu membaca uraian materi untuk materi selanjutnya, selain itu guru selalu memberikan penghargaan kepada kelompok yang berprestasi yaitu dengan cara memberikan reward yang berupa tepuk tangan yang keras dan tambahan nilai. Kemampuan guru dalam mengelola waktu pembelajaran sudah sesuai dengan rencana pembelajaran, namun masih sedikit terlambat dari waktu yang ditentukan, sehingga mendapatkan nilai 3 yang berarti baik. Sedangkan untuk suasana kelas yang meliputi berpusat pada siswa dan siswa antusias, mendapatkan nilai rata-rata 3,5 yang berarti sangat baik. Hal ini dikarenakan guru sudah bisa mengelola kelas menjadi kelas berpusat pada siswa dan siswa antusias dalam melakukan pembelajaran pada pertemuan kedua ini.

Berdasarkan keterangan tersebut, kemampuan guru dalam melakukan persiapan, pendahuluan, penutup, pengelolaan waktu dan suasana kelas termasuk sangat baik. Hal ini dapat dilihat dari jumlah rata-rata keseluruhan hasil pengamatan kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran Elitasi pada pertemuan kedua dengan nilai sebesar 3,46, maka kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran pada pertemuan kedua ini termasuk sangat baik.

Untuk kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran Elitasi pada pertemuan kedua dapat dilihat pada tabel 4.6, yaitu sebagai berikut:<sup>7</sup>

---

<sup>7</sup> Data hasil Observasi di MTs Darussalam Sidodadi kelas VIII A, pada tanggal 2 September 2009.

Tabel 4.6

**Kemampuan Guru Dalam Mengelola Pembelajaran Dengan Metode Elitasi  
(Curah Pendapat) Pada Pertemuan III**

No	Aspek Yang Diamati	Penilaian				Nilai Rata-rata	Keterangan
		1	2	3	4		
1	Persiapan a. Memberi salam b. Memulai pelajaran dengan mengucapkan do'a c. Menyiapkan buku fiqih d. Menyampaikan materi sebelumnya dengan memberi pertanyaan kepada siswa				√	4	Sangat Baik
2	Pendahuluan: a. Menyampaikan standar kompetensi dan kompetensi dasar pembelajaran - SK: Melaksanakan tata cara zakat - KD: Menjelaskan pengertian zakat fitrah dan zakat mal - Membedakan ketentuan zakat fitrah dan zakat mal b. Memberikan motivasi pada siswa c. Mengingat kembali materi sebelumnya d. Menyampaikan strategi pembelajaran yang digunakan.				√  √ √	3,75	Sangat Baik
3	Kegiatan Inti: a. Memberikan penjelasan umum tentang materi yang akan dipelajari siswa dengan demonstrasi atau				√	3,66	Sangat Baik

	<p>teks</p> <p>b. Membentuk kelompok-kelompok</p> <p>c. Memberikan soal sebagai bahan Elitasi siswa yang harus diselesaikan dalam kelompok</p> <p>d. Melatih keterampilan untuk bekerja sama yaitu dengan Elitasi</p> <p>e. Menghargai pendapat orang lain</p> <p>f. Mendengarkan dengan aktif</p> <p>g. Berani menyampaikan ide/pendapatnya</p> <p>h. Mengamati kelompok secara bergantian</p> <p>i. Membantu kelompok yang membutuhkan</p> <p>j. Menunjuk salah satu siswa dari anggota kelompok untuk mempresentasikan hasil kelompok dan memimpin diskusi.</p>			√	√	√	√		
4	<p>Penutup:</p> <p>a. Menyimpulkan ide-ide yang telah diperoleh pada pertemuan itu</p> <p>b. Memberi penghargaan kepada kelompok yang berprestasi</p> <p>c. Memberi tugas rumah</p>			√	√	√		3,33	Sangat Baik
5	Pengelolaan waktu				√			4	Sangat Baik
6	<p>Suasana kelas:</p> <p>a. Berpusat pada siswa</p> <p>b. Siswa antusias</p>				√	√		3,5	Sangat Baik
	<b>Jumlah</b>							<b>3,72</b>	<b>Sangat Baik</b>

Dari tabel diatas dapat diketahui kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran Elitasi pada pertemuan ketiga. Guru dalam persiapan pembelajaran sudah sangat baik, yaitu guru tidak terlalu tegang dan terlihat lebih siap dibandingkan dengan pertemuan-pertemuan sebelumnya. Guru tidak lupa melakukan absensi kepada siswa untuk mengetahui siapa saja yang tidak masuk pada pertemuan ini. Guru mempersiapkan materi-materi yang akan diajarkan pada pada hari itu dalam bentuk lembar aktivitas siswa (uraian materi 3) dan menyiapkan lembar aktivitas siswa (LAS) yaitu soal Elitasi untuk mengetahui keaktifan belajar siswa, sehingga guru dalam melakukan persiapan pada pertemuan ketiga ini mendapatkan nilai 4 yang berarti Sangat Baik.

Pelaksanaan pembelajaran Elitasi yang meliputi pendahuluan, kegiatan inti, dan penutup dapat dijelaskan sebagai berikut:

Untuk pendahuluan meliputi; menyampaikan Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar pembelajaran, memberikan motivasi kepada siswa, mengingatkan kembali materi sebelumnya dan menyampaikan strategi pembelajaran materi sebelumnya dan strategi pembelajaran materi yang akan digunakan pada pertemuan ketiga mendapatkan nilai rata-rata 3,75 yang berarti sangat baik. Hal ini dikarenakan guru sangat jelas dalam menyampaikan standar kompetensi, kompetensi dasar dan strategi pembelajaran yang akan digunakan pada pembelajaran PAI, sehingga siswa mudah untuk memahami standar kompetensi, kompetensi dasar dan strategi

yang akan digunakan, guru juga dapat memberikan motivasi dan mengulas materi sebelumnya yaitu dengan menunjuk salah satu murid untuk memimpin do'a dan memberikan pertanyaan lemparan tentang materi sebelumnya dan mengaitkan dengan materi yang akan dipelajari pada pertemuan ini.

Untuk kegiatan inti pembelajaran pada pertemuan ketiga ini guru mendapatkan nilai rata-rata 3,66 yang berarti sangat baik, karena kemampuan guru dalam melakukan kegiatan ini sudah lebih baik dari pada pertemuan kedua. Hal ini dikarenakan guru sudah dapat memberikan soal untuk dikerjakan siswa dan melatih keterampilan dalam bekerja sama lewat metode Elitasi dan diskusi dengan baik dari pada pertemuan sebelumnya, guru juga sudah cukup baik dalam membagi kelompok yang terdiri dari siswa yang mempunyai kemampuan tinggi, sedang dan rendah. Dan guru sudah mampu membuat siswa untuk menghargai pendapat orang lain, mempunyai keberanian bertanya, menanggapi atau menjawab pertanyaan, mengungkapkan ketidak setujuan dan menyampaikan pendapat dengan cara baik. Sedangkan dalam mengamati tingkah laku setiap siswa dan mengamati setiap kelompok yang lain serta ketika ada salah satu kelompok yang membutuhkan bantuan dari guru, maka guru tidak segan-segan untuk memberikan bantuan pada kelompok tersebut.

Untuk kegiatan guru dalam menutup pembelajaran yang meliputi; menyimpulkan ide/konsep yang telah diperoleh pada pertemuan itu, memberikan penghargaan pada kelompok yang berprestasi atau aktif dan

memberi tugas rumah mendapatkan nilai rata-rata 3,33 yang berarti sangat baik. Hal ini dikarenakan pada setiap akhir pertemuan guru tidak lupa untuk memberikan tugas rumah yaitu membaca uraian materi untuk materi selanjutnya, selain itu guru selalu memberikan penghargaan kepada kelompok yang berprestasi yaitu dengan cara memberikan reward yang berupa tambahan nilai dan memberikan reward juga bagi kelompok yang berprestasi selama tiga pertemuan ini. Kemampuan guru dalam mengelola waktu pembelajaran sudah sesuai dengan rencana pembelajaran pada kelas Elitasi, sehingga mendapatkan nilai 4 yang berarti sangat baik. Sedangkan untuk suasana kelas yang meliputi berpusat pada siswa dan siswa antusias, mendapatkan nilai rata-rata 3,5 yang berarti sangat baik. Hal ini dikarenakan guru sudah bisa mengelola kelas menjadi kelas Elitasi dan siswa antusias dalam melakukan pembelajaran pada pertemuan ketiga ini.

Berdasarkan keterangan tersebut, kemampuan guru dalam melakukan persiapan, pendahuluan, kegiatan inti, penutup, pengelolaan waktu dan suasana kelas termasuk sangat baik. Hal ini dapat dilihat dari jumlah rata-rata keseluruhan hasil pengamatan kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran Elitasi pada pertemuan ketiga adalah dengan nilai sebesar 3,70, maka kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran pada pertemuan pertama ini sudah termasuk sangat baik.

Untuk secara umum kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran Elitasi pada 3 pertemuan dapat dilihat pada tabel 4.7.

Tabel 4.7

**Kemampuan Guru Dalam Mengelola Pembelajaran Dengan  
Metode Elitasi (Curah Pendapat) Dalam III Pertemuan**

N O	Aspek Yang Diamati	Penilaian			Jumlah Rata-rata	Nilai Kategori	Ket.
		I	II	III			
1	Persiapan	3	4	4	3,66	3,66	Sangat Baik
2	Pendahuluan :					3,49	
	a. Menyampaikan tujuan pembelajaran	4	4	4	4		
	b. Memberikan motivasi pada siswa	3	4	4	3,66		
	c. Mengingatkan kembali materi sebelumnya	3	3	3	3		
	d. Menyampaikan strategi pembelajaran yang digunakan	3	3	4	3,33		
3	Kegiatan Inti :					3,55	Sangat Baik
	a. Memberikan penjelasan umum tentang materi yang akan dipelajari siswa dengan demonstrasi atau teks	4	4	4	4		
	b. Membentuk kelompok-kelompok	3	4	4	3,66		
	c. Memberikan soal sebagai bahan Elitasi siswa yang harus diselesaikan dalam kelompok	3	3	3	3		
	d. Melatih keterampilan untuk bekerja sama yaitu dengan Elitasi						
	- Menghargai pendapat orang	3	4	4	3,66		

	lain						
	- Mendengarkan dengan aktif	3	4	4	3,66		
	- Berani menyampaikan ide/pendapatnya	3	4	4	3,66		
	e. Mengamati kelompok	4	3	3	3,33		
	f. Membantu kelompok yang membutuhkan	3	3	3	3		
	g. Menunjuk salah satu siswa dari anggota kelompok untuk mempresentasikan hasil kelompok dan memimpin diskusi	4	4	4	4		
4	Penutup :					3,33	Sangat Baik
	a. Menyimpulkan ide-ide yang telah diperoleh pada pertemuan itu	3	3	3	3		
	b. Memberi penghargaan kepada kelompok	3	3	4	3,33		
	c. Memberi tugas rumah	4	4	3	3,36		
5	Pengelolaan waktu	3	3	4	3,33	3,33	Sangat Baik
6	Suasana Kelas :				3,66		
	a. Berpusat pada siswa	3	3	4			
	b. Siswa antusias	4	4	4			
	<b>Jumlah Rata-rata</b>	3,3	3,55	3,7	3,51		Sangat Baik

Dari tabel di atas dapat diketahui kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran Elitasi selama tiga pertemuan. Kemampuan guru dalam mempersiapkan pembelajaran sudah sangat baik yaitu dengan nilai rata-rata 3,66. Hal ini dikarenakan guru dalam melakukan persiapan mulai dari

pertemuan pertama selalu mengalami peningkatan, yaitu pada pertemuan pertama guru masih tegang karena baru kali pertama menggunakan model pembelajaran Elitasi. Pada pertemuan kedua guru mulai bisa menerapkan pembelajaran ini dengan baik, bahkan dikatakan sangat baik karena persiapannya yang lebih matang dari pada pertemuan sebelumnya. Hal ini berarti guru sudah benar-benar siap untuk menerapkan model pembelajaran Elitasi ini karena guru sudah mengenal atau mengetahui karakter siswa sehingga tidak canggung lagi dalam menghadapi para siswa.

Pelaksanaan pembelajaran Elitasi yang meliputi pendahuluan, kegiatan inti, penutup dan mengelola waktu dapat dijelaskan sebagai berikut:

Untuk pendahuluan meliputi; menyampaikan Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar pembelajaran, memberikan motivasi kepada siswa, mengingatkan kembali materi sebelumnya dan menyampaikan strategi pembelajaran yang akan digunakan, dengan nilai rata-rata selama tiga pertemuan adalah 3,49 yang berarti sangat baik. Hal ini dikarenakan dalam menyampaikan standar kompetensi, kompetensi dasar dan strategi pembelajaran dari pertama hingga tiga kali pertemuan sudah sangat baik dan jelas, sehingga siswa juga mudah dalam memahami apa yang disampaikan oleh guru mengenai standar kompetensi, kompetensi dasar dan strategi pembelajaran yang digunakan dalam setiap pertemuan. Disamping itu sebelum memulai pembelajaran guru selalu mengulas kembali materi yang sudah dipelajari dan mengaitkan dengan materi yang akan dipelajari pada

setiap pertemuan. Selain itu guru selalu memberikan motivasi kepada siswa supaya lebih aktif dan kreatif dalam belajar pada setiap pertemuan, sehingga dapat membangkitkan semangat siswa dalam melakukan pembelajaran.

Untuk kegiatan inti pembelajaran selama tiga pertemuan guru mendapatkan nilai rata-rata sebesar 3,55 yang berarti sangat baik. Hal ini dikarenakan guru selalu mengalami peningkatan mulai dari pertemuan pertama hingga pertemuan ketiga, yaitu dalam mengorganisasikan siswa dalam kelompok-kelompok diskusi dalam kelas Elitasi dan melatih keterampilan dalam bekerja sama lewat Elitasi dan diskusi dengan baik. Hal ini dikarenakan guru sudah mulai mampu melatih keterampilan-keterampilan bekerja sama dari mulai menanggapi atau menjawab pertanyaan, mempunyai keberanian bertanya, mengungkapkan ketidaksetujuan dengan cara yang baik, dan menyampaikan pendapat dengan baik. Selain itu dalam mengamati kelompok secara bergantian sudah sangat baik, karena guru selalu berkeliling dari satu kelompok kekelompok lain untuk memberikan bantuan kepada kelompok yang membutuhkan.

Sebelum guru menutup pembelajaran pada setiap pertemuan, guru selalu menunjuk salah satu dari anggota kelompok untuk mempresentasikan hasil kelompok Elitasi dan memimpin diskusi sudah sangat baik. Dalam melakukan kegiatan penutup selama tiga pertemuan guru mendapatkan nilai rata-rata 3,33 yang berarti sangat baik. Hal ini dikarenakan guru selalu mengalami peningkatan dalam memberikan penghargaan pada kelompok yang

berprestasi atau aktif dan memberi tugas rumah yaitu membaca uraian materi untuk materi selanjutnya.

Untuk kemampuan guru dalam mengelola waktu pembelajaran selalu mengalami peningkatan pada setiap pertemuannya dengan nilai rata-rata 3,33 yang berarti sangat baik. Hal ini dikarenakan pada setiap pertemuan guru semakin baik dalam mengelola waktu pembelajaran sesuai dengan rencana pembelajaran kelas elitasi. Selain itu, dalam mengelola suasana kelas guru selalu mengalami peningkatan pada setiap pertemuan yaitu guru sudah lebih mampu mengelola kelas menjadi berpusat pada siswa dan membuat siswa antusias dalam melakukan pembelajaran pada setiap pertemuan, sehingga guru mendapat nilai rata-rata 3,66 yang berarti sangat baik dalam mengelola pembelajaran Elitasi sebesar 3,51. Dengan demikian kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran Elitasi pada pembelajaran PAI selama tiga pertemuan termasuk dalam kategori sangat baik.

### **3. Data yang diperoleh dari hasil penerapan metode Elitasi**

Keaktifan siswa yang diamati adalah kegiatan yang dilakukan oleh lima siswa selama pembelajaran Elitasi berlangsung. Untuk mengetahui secara jelas keaktifan lima siswa tersebut, peneliti menyajikan keaktifan lima siswa pada setiap pertemuan. Untuk hasil pengamatan keaktifan terhadap ilmu siswa pada pertemuan pertama dapat dilihat pada lampiran dan secara singkat dapat dilihat pada tabel 4.8.

Tabel 4.8

## Keaktifan Siswa Dalam Pertemuan I

Keaktifan Siswa	Penilaian					Rata-rata	Total Rata-rata
	A	B	C	D	E		
a. Bekerja menyelesaikan masalah dengan kelompoknya	3	3	3	4	4	3,4	3,04
b. Bertanya kepada guru atau temannya	3	2	3	3	3	2,1	
c. Menunjukkan atau menyebutkan pendapat atau ide	3	3	2	3	4	3	
d. Menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru / temannya	3	3	2	3	4	3	
e. Menulis hasil kerja kelompok	2	2	2	3	3	2,4	
f. Menulis keterangan dari guru / temannya	2	3	3	4	3	3	
g. Mendengarkan / memperhatikan penjelasan dari guru	4	4	4	3	4	3,8	
h. Membaca / memahami masalah	3	3	3	4	4	3,4	
i. Kegiatan lain dalam tugas	3	2	2	3	3	2,6	
<b>Jumlah</b>	2,8	2,8	2,7	3,3	3,6	3,04	

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa keaktifan siswa pada pertemuan I ini sudah cukup baik, karena sudah sesuai yang diharapkan peneliti dari 5 siswa yang telah ditentukan untuk mengamati keaktifannya dengan nilai rata-rata 3,04 yang berarti baik. Hal ini dikarenakan siswa masih canggung dan takut untuk utarakan tanggapan maupun mengajukan ide-ide yang ada dalam pikirannya. Hal ini dikarenakan siswa-siswi masih

terpengaruh oleh pembelajaran konvensional sehingga siswa-siswi masih merasa *enjoy* dan melakukan pendidikan dengan pasif.

Untuk hasil pengamatan keaktifan terhadap 5 siswa pada pertemuan kedua dapat dilihat lampiran dan secara singkat dapat dilihat pada tabel 4.9.

**Tabel 4.9**

**Keaktifan Siswa Dalam Pertemuan II**

Keaktifan Siswa	Penilaian					Rata-rata	Total Rata-rata
	A	B	C	D	E		
a. Bekerja menyelesaikan masalah dengan temannya	4	3	3	4	4	3,6	3,32
b. Bertanya kepada guru atau temannya	3	3	3	3	3	3	
c. Menunjukkan atau menyebutkan pendapat / ide	3	3	3	3	4	3,2	
d. Menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru / temannya	4	3	3	3	4	3,4	
e. Menulis hasil kerja kelompok	3	3	3	3	3	3	
f. Menulis keterangan dari guru / temannya	3	3	3	4	4	3,4	
g. Mendengarkan / memperhatikan penjelasan dari guru	4	4	4	3	4	3,8	
h. Membaca / memahami masalah	3	3	4	4	4	3,6	
i. Kegiatan lain dalam tugas	3	3	3	3	3	3	
<b>Jumlah</b>	3,3	3,1	3,2	3,3	3,7	3,32	

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa keaktifan siswa pada pertemuan II ini sudah mengalami kemajuan cukup baik, karena sudah sesuai yang diharapkan peneliti dari 5 siswa yang telah ditentukan untuk mengamati

keaktifannya dengan nilai rata-rata 3,32 yang berarti sangat baik. Hal ini dikarenakan siswa-siswi sudah mulai *enjoy* dan menikmati pembelajaran ini, sehingga siswa-siswi juga tidak canggung dan takut lagi untuk mengutarakan baik tanggapan maupun mengajukan ide-ide yang ada dalam pikirannya.

Untuk hasil pengamatan keaktifan terhadap 5 siswa pada pertemuan ketiga dapat dilihat lampiran dan secara singkat dapat dilihat pada tabel 4.10.

**Tabel 4.10**

**Keaktifan Siswa Dalam Pertemuan III**

Keaktifan Siswa	Penilaian					Rata-rata	Total Rata-rata
	A	B	C	D	E		
a. Bekerja menyelesaikan masalah dengan temannya	4	4	4	4	4	4	3,7
b. Bertanya kepada guru atau temannya	4	3	4	3	4	3,6	
c. Menunjukkan atau menyebutkan pendapat / ide	3	4	3	4	4	3,6	
d. Menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru / temannya	4	4	3	4	4	3,8	
e. Menulis hasil kerja kelompok	4	3	3	4	4	3,6	
f. Menulis keterangan dari guru / temannya	3	4	3	4	3	3,4	
g. Mendengarkan / memperhatikan penjelasan dari guru	4	4	4	4	4	4	
h. Membaca / memahami masalah	4	3	4	4	4	3,8	
i. Kegiatan lain dalam tugas	3	3	3	4	4	3,4	
<b>Jumlah</b>	3,7	3,6	3,4	3,9	3,9	3,7	

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa keaktifan siswa pada pertemuan III ini sudah mengalami peningkatan yang signifikan, karena sudah sesuai yang diharapkan peneliti dari 5 siswa yang telah ditentukan untuk mengamati keaktifannya dengan nilai rata-rata 3,7 yang berarti sangat baik. Hal ini dikarenakan siswa-siswi sangat menikmati pembelajaran dengan metode Elitasi ini, sehingga siswa dapat mengeksplorasi segala yang ada dalam pemikirannya dalam menanggapi atau mengajukan ide-ide yang ada dalam pikirannya.

Berdasarkan data-data dari ketiga tabel di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa keaktifan siswa mengalami peningkatan dalam setiap pertemuan, dalam mengikuti proses pembelajaran Elitasi dilakukan. Adapun keaktifan siswa dari tiga pertemuan itu mendapat nilai rata-rata 3,35 yang berarti sangat baik.

### C. ANALISIS DATA STATISTIK

Analisis data statistik digunakan untuk mengolah data kuantitatif yang telah diperoleh dalam penelitian ini, data berupa skor hasil post test pada materi-materi yang diajarkan.

Analisis yang digunakan adalah uji-t, jika kedua kelompok mempunyai variasi yang sama (homogen) dan berdistribusi normal. Untuk itu terlebih dahulu perhitungan normalitas dan homogenitas, kelas eksperimen dan kelas kontrol. Adapun data hasil penelitian kelas eksperimen dan kelas kontrol adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.9**

**Data Hasil Penelitian**

Kelas Eksperimen			Kelas Kontrol		
No	Absen	Skor	No	Absen	Skor
1		80	1		80
2		90	2		70
3		80	3		80
4		70	4		70
5		70	5		90
6		90	6		80
7		80	7		80
8		90	8		70
9		90	9		70
10		80	10		60
11		90	11		80
12		70	12		60
13		60	13		90
14		90	14		60
15		60	15		80
16		70	16		60
17		90	17		60
18		60	18		90

19		90	19		90
20		80	20		80
21		90	21		80
22		70	22		70
23		90	23		90
24		70	24		80
25		90	25		60
26		80	26		80
27		80	27		60
28		90	28		70
29		60	29		60
30		90	30		80
31		60	31		60
32		80	32		50
33		70	33		80
34		80	34		50
35		90	35		80
36		80	36		80
37		70	37		70
38		90	38		80
39		70	39		70
40		90	40		70
41		70	41		80
42		90	42		80
43		80	43		70

## 1. Uji Normalitas

### a. Kelas Eksperimen

Langkah-langkah yang ditempuh untuk menguji normalitas adalah:

#### 1) Menghitung rata-rata ( $M_1$ )

$$Diket = \sum x_1 = 3410$$

$$M_1 = \frac{\sum M_1}{N_1}$$

$$= \frac{3410}{43}$$

$$= 79,30$$

2) Menghitung standar deviasi ( $\delta n - 1$ )

X	F	Fx	X	fx	fx <sup>2</sup>
90	17	1530	10,7	181,9	1946,33
80	11	880	0,7	7,7	5,39
70	10	700	-9,3	-93	864,9
60	5	300	-19,3	-96,5	1862,45
	43	3410			$\sum fx^2$ 4679,07

$$\begin{aligned}
 SD &= \sqrt{\frac{\sum fx^2}{n}} \\
 &= \sqrt{\frac{4679,07}{43}} \\
 &= \sqrt{108,82} \\
 &= 10,43
 \end{aligned}$$

3) Membuat daftar frekuensi observasi dan frekuensi harapan

a) Menentukan rentang (R)

$$\begin{aligned}
 R &= \text{Skor tertinggi} - \text{skor terendah} \\
 &= 90 - 60 \\
 &= 30
 \end{aligned}$$

b) Menentukan banyaknya kelas interval (K)

$$\begin{aligned}
 K &= 1 + 3,3 \log n \\
 &= 1 + 3,3 \log 43 \\
 &= 1 + 5,38 \\
 &= 6,38
 \end{aligned}$$

Jadi, kelas interval 6 atau 7, pada kesempatan ini digunakan 7 kelas.

c) Menentukan panjang kelas interval (P)

$$\begin{aligned}
 P &= \frac{R}{K} \\
 &= \frac{30}{7} \\
 &= 4,28
 \end{aligned}$$

Jadi, jumlah panjang kelas interval 4 atau 5, pada kesempatan ini digunakan 5.

**Tabel 4.10**  
**Frekuensi Observasi dan Frekuensi Harapan**  
**Skor Hasil Post Test Siswa Kelas Eksperimen**

Kelas	Fo	Batas Kelas	Z	Batas Luas Daerah	Luas Daerah	fh
90-94	17	94,5	1,45	42,65	10,27	4,41
85-89	0	89,5	0,98	32,38	13,59	5,84
80-84	11	84,5	0,49	18,79	17,99	7,74
75-79	0	79,5	0,02	00,80	16,92	7,28
70-74	10	4,5	-0,46	17,72	14,92	6,42
65-69	0	69,5	-0,94	32,64	9,58	4,12
60-64	5	64,5	-1,42	42,22	4,84	2,08
		59,5	-1,89	47,06		

$$Z = \frac{X - M}{SD}$$

$$\begin{aligned}
 Z_1 &= \frac{89,5 - 79,30}{10,43} \\
 &= 1,07
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 Z_4 &= \frac{69,5 - 79,30}{10,43} \\
 &= -0,94
 \end{aligned}$$

$$Z_2 = \frac{84,5 - 79,30}{10,43}$$

$$= 0,02$$

$$Z_3 = \frac{74,5 - 79,30}{10,43}$$

$$= 0,46$$

$$Z_5 = \frac{64,5 - 79,30}{10,43}$$

$$= -1,42$$

$$Z_6 = \frac{59,5 - 79,30}{10,43}$$

$$= -1,89$$

Perhitungan fh:

$$fh_1 = \frac{13,59}{100} \times 43 = 5,84$$

$$fh_2 = \frac{17,99}{100} \times 43 = 7,74$$

$$fh_3 = \frac{16,92}{100} \times 43 = 7,28$$

$$fh_4 = \frac{14,92}{100} \times 43 = 6,42$$

$$fh_5 = \frac{9,58}{100} \times 43 = 4,12$$

$$fh_6 = \frac{4,84}{100} \times 43 = 2,08$$

4) Menghitung nilai chi kuadrat ( $\chi^2$ )

$$\begin{aligned} X^2 &= \sum \frac{(fo - fh)^2}{fh} \\ &= \frac{(17-5,84)^2}{5,84} + \frac{(0-7,74)^2}{7,74} + \frac{(11-7,28)^2}{7,28} + \frac{(0-6,42)^2}{6,42} + \frac{(10-4,12)^2}{4,12} + \frac{(0-2,08)^2}{2,08} + \frac{(5-0)^2}{0} \\ &= \frac{(124,55)}{5,84} + \frac{(59,51)}{7,74} + \frac{(13,84)}{7,28} + \frac{(41,22)}{6,42} + \frac{(34,57)}{4,12} + \frac{(4,33)}{2,08} + 0 \\ &= 21,33 + 7,74 + 1,90 + 6,42 + 8,39 + 2,08 \\ &= 47,86 \end{aligned}$$

5) Menentukan derajat kebebasan (db)

$$db = N_i - 1$$

$$= 43 - 1$$

$$= 42$$

## 6) Penentuan normalitas

Ternyata  $X$  hitung  $>X$  tabel

$$47, 8672, 704$$

Jadi, sampel berasal dari populasi berdistribusi normal.

## b. Kelas Kontrol

Langkah-langkah yang ditempuh untuk menguji normalitas adalah:

1) Menghitung rata-rata ( $M_1$ )

$$\text{Diket: } \sum X_2 = 3150$$

$$\begin{aligned} M_2 &= \frac{\sum X_2}{N_2} \\ &= \frac{3150}{43} \\ &= 73,26 \end{aligned}$$

2) Menghitung standar deviasi ( $\delta n - 1$ )

X	F	Fx	X	fx	fx <sup>2</sup>
90	5	450	16,74	83,7	1401,14
80	17	1360	6,74	114,58	777,27
70	10	700	-3,26	-32,6	106,28
60	9	540	-13,26	-119,34	1582,45
50	2	100	-23,26	-46,52	1082,06
	43	3150			$\sum fx^2$ 4944,2

$$\begin{aligned} SDx &= \sqrt{\frac{\sum fx^2}{n}} \\ &= \sqrt{\frac{4944,2}{43}} \\ &= \sqrt{114,98} \\ &= 10,72 \end{aligned}$$

3) Membuat daftar frekuensi observasi dan frekuensi harapan

a) Menentukan rentang (R)

$$R = \text{Skor tertinggi} - \text{skor terendah}$$

$$= 90 - 50$$

$$= 40$$

b) Menentukan banyaknya kelas interval (K)

$$K = 1 + 3,3 \log n$$

$$= 1 + 3,3 \log 43$$

$$= 1 + 5,38$$

$$= 6,38$$

Jadi, kelas interval 6 atau 7, pada kesempatan ini digunakan 7 kelas.

c) Menentukan panjang kelas interval (P)

$$P = \frac{R}{K}$$

$$= \frac{40}{7}$$

$$= 5,71$$

Jadi, jumlah panjang kelas interval 5 atau 6, pada kesempatan ini digunakan 6.

**Tabel 4.11**  
**Frekuensi Observasi dan Frekuensi Harapan**  
**Skor Hasil Post Test Siswa**

Kelas	Fo	Batas Kelas	Z	Batas Luas Daerah	Luas Daerah	fh
87-92	5	92,5	1,79	46,33	7,08	3,04
81-86	0	86,5	1,24	39,25	14,07	6,05
75-80	17	80,5	0,68	25,15	20,4	8,77
68-74	10	74,5	0,12	04,28	15,76	6,78
62-67	0	67,5	-0,54	20,5	15,67	6,74
56-61	9	61,5	-1,09	36,21	8,94	0,36
50-55	2	55,5	-1,66	4,15	3,53	1,52
		49,5	-2,22	48,68		

$$Z = \frac{X - M}{SD}$$

$$Z_1 = \frac{86,5 - 73,26}{10,72}$$

$$= 1,24$$

$$Z_2 = \frac{80,5 - 73,26}{10,72}$$

$$= 0,68$$

$$Z_3 = \frac{74,5 - 73,26}{10,72}$$

$$= 0,12$$

$$Z_4 = \frac{67,5 - 73,26}{10,72}$$

$$= -0,54$$

$$Z_5 = \frac{61,5 - 73,26}{10,72}$$

$$= -1,09$$

$$Z_6 = \frac{55,5 - 73,26}{10,72}$$

$$= -1,66$$

$$Z_7 = \frac{49,5 - 73,26}{10,72}$$

$$= -2,22$$

Perhitungan fh:

$$fh_1 = \frac{1407}{100} \times 43 = 6,05$$

$$fh_4 = \frac{15,67}{100} \times 43 = 6,74$$

$$fh_2 = \frac{20,4}{100} \times 43 = 8,77$$

$$fh_5 = \frac{8,94}{100} \times 43 = 0,36$$

$$fh_3 = \frac{15,76}{100} \times 43 = 6,78$$

$$fh_6 = \frac{3,53}{100} \times 43 = 1,52$$

4) Menghitung nilai chi kuadrat ( $\chi^2$ )

$$\begin{aligned} X^2 &= \sum \frac{(fo - fh)^2}{fh} \\ &= \frac{(5-6,05)^2}{6,05} + \frac{(0-8,77)^2}{8,77} + \frac{(17-6,78)^2}{6,78} + \frac{(10-6,74)^2}{6,74} + \frac{(0-0,36)^2}{0,36} + \frac{(9-1,52)^2}{1,52} + \frac{(2-0)^2}{0} \\ &= \frac{(1,10)}{6,05} + \frac{(76,91)}{8,77} + \frac{(104,45)}{6,78} + \frac{(10,63)}{6,74} + \frac{(0,1296)}{0,30} + \frac{(55,95)}{1,52} + 0 \\ &= 0,18 + 8,77 + 15,41 + 1,58 + 0,36 + 36,81 \\ &= 63,13 \end{aligned}$$

5) Menentukan derajat kebebasan (db)

$$\begin{aligned} db &= N_1 - 1 \\ &= 43 - 1 \\ &= 42 \end{aligned}$$

Ternyata dengan  $db = 42$  dan taraf signifikansi 1%, batas penerimaan atau hipotesis nihil adalah 2,704.

6) Penentuan normalitas

Ternyata  $X$  hitung  $> X$  tabel

$$63,1372,704$$

Jadi, sampel berasal dari populasi berdistribusi normal.

## 2. Uji Homogenitas

Langkah-langkah yang dilakukan dalam uji homogenitas sampel adalah sebagai berikut:

### a. Mencari nilai $f$

Dari hasil perhitungan diperoleh:

$$Vk = (\delta n - 1) \quad 1^2 = (10,43)^2 \quad n_1 = 43$$

$$Vb = (\delta n - 1) \quad 2^2 = (10,72)^2 \quad n_1 = 43$$

$$\begin{aligned} F &= \frac{Vb}{Vk} \\ &= \frac{(10,72)^2}{(10,43)^2} \\ &= \frac{114,92}{109,20} \\ &= 1,05 \end{aligned}$$

### b. Menentukan derajat kebebasan

$$\begin{aligned} db &= n_1 + n_2 - 2 \\ &= 43 + 43 - 2 \\ &= 84 \end{aligned}$$

Ternyata dengan  $db = 84$  dan taraf signifikansi 1% batas penerimaan atau hipotesis adalah 2,617.

### c. Penentuan homogenitas

Ternyata  $f_{hitung} > f_{tabel}$

$$1,05 < 2,617$$

Jadi kedua sampel mempunyai variasi yang sama homogen.

### 3. Uji-T

Langkah-langkah dalam melakukan uji-t adalah sebagai berikut:

a. Menentukan hipotesis

Ho:  $M=M$  tidak ada pengaruh penerapan metode pembelajaran Elitasi dalam meningkatkan keaktifan belajar siswa.

Ha:  $M \neq M$  ada pengaruh penerapan metode pembelajaran Elitasi dalam meningkatkan keaktifan belajar siswa.

b. Mencari deviasi standar gabungan

$$\begin{aligned} dsg &= \sqrt{\frac{(n_1 - 1)V_1^2 + (n_2 - 1)V_2^2}{n_1 + n_2 - 2}} \\ &= \sqrt{\frac{(43 - 1)(10,72)^2 + (43 - 1)(10,43)^2}{84}} \\ &= \sqrt{\frac{4826,64 + 4568,76}{84}} \\ &= \sqrt{\frac{9395,4}{84}} \\ &= \sqrt{111,85} \\ &= 10,57 \end{aligned}$$

c. Mencari nilai t

$$\begin{aligned} t &= \frac{M_1 - M_2}{dsg \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}} \\ &= \frac{79,30 - 73,26}{10,57 \sqrt{\frac{1}{42} + \frac{1}{42}}} \\ &= \frac{6,04}{10,57 \sqrt{0,04}} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 &= \frac{6,04}{10,57 \times 0,2} \\
 &= \frac{6,04}{2,114} \\
 &= 2,857
 \end{aligned}$$

d. Menentukan derajat kebebasan

$$\begin{aligned}
 db &= n_1 + n_2 - 2 \\
 &= 43 + 43 - 2 \\
 &= 84
 \end{aligned}$$

e. Penentuan adakah pengaruh pembelajaran Elitasi terhadap keaktifan belajar siswa

Ternyata dengan  $db = 84$  dan taraf signifikansi 5%, batas penerimaan atau hipotesis nihil adalah 1,980.

#### D. PENGUJIAN HIPOTESIS

$H_0$  diterima jika  $t$  hitung  $< t$  tabel. Dari perhitungan diketahui  $x$  hitung sebesar 2,857 dan  $t$  tabel sebesar 1,980. Jadi,  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh penerapan pembelajaran Elitasi terhadap peningkatan keaktifan belajar siswa MTs Darussalam Sidodadi. Hal ini berarti ada perbedaan *mean skor* yang signifikan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Dari hasil analisis di atas dapat disimpulkan bahwa antara *mean skor* hasil tes kelas VIII B yang di ajar dengan metode tradisional dengan *mean skor* hasil tes kelas VIII A yang di ajar dengan metode Elitasi memang terdapat perbedaan

yang signifikan, sehingga dapat disimpulkan bahwa “Ada Pengaruh Penerapan Elitasi Terhadap Peningkatan Keaktifan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas VIII MTs Darussalam Sidodadi Sidoarjo”.